



Peluang dan Tantangan Sosial Ekonomi Dosen Pembimbing Lapangan KM3

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Rahmattullah Universitas Bina Bangsa Getsempena rahmattullah@bbg.gmail.com 081360965856	ISSN: 2776-5148 Vol. 2, No. 2, Agustus 2022 http://almufi.com/index.php/AJP

© 2022 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Rahmattullah. (2022). Peluang dan Tantangan Sosial Ekonomi Dosen Pembimbing Lapangan KM3. *Almufi Jurnal Pendidikan*, 2 (2), 68-75.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang peluang dan tantangan dosen pembimbing lapangan dalam menjalankan tugas membimbing mahasiswa di kampus mengajar gelombang ke 3 dalam kondisi sosial ekonomi yang sedang diuji masa pandemi covid 19. Penelitian ini menggunakan Analisis SWOT sebagai Teknik menganalisis berbagai data sosial dan ekonomi di lapangan. Adapun kekuatan sosial ekonomi yang dapat dipaparkan pada penelitian ini yaitu kampus mengajar merupakan kesempatan bagi dosen untuk mendapatkan mahasiswa bimbingan maksimal lima orang dalam satu semester, honor dosen yang menjanjikan, kebebasan dosen diluar kampus. Adapun kelemahan dari kampus mengajar ini adalah ketidak konsisten mahasiswa yang menerima penempatan lokasi jauh dari domisili, lamanya pencairan termin, penempatan dosen diluar domisili. Adapun peluang yang didapat dari kampus mengajar ini adalah sertifikat pembimbing lapangan untuk pengurusan kenaikan jabatan, menambah relasi dengan dinas, mendapat pengalaman berharga diluar kampus. Adapun ancaman yang didapat adalah gangguan system pembayaran, mahasiswa mengundurkan diri, penolakan dari daerah penempatan. Hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa strategi yang tepat diambil oleh dosen dalam menyikapi problema sosial ekonomi terhadap kampus mengajar di masa pandemi berada pandemi adalah berpeluang besar untuk menyukkseskan program kampung mengajar. Adapun rekomendasi dalam penelitian ini adalah untuk para mahasiswa yang telah lulus di kampus mengajar sebaiknya diusahakan tidak mengundurkan diri sebagai wujud dari kontrak yang telah ditandatangani disaat pengajuan persyaratan mengikuti tes awal.

Kata Kunci: peluang, tantangan, sosial, ekonomi

Abstract

This study aims to provide an overview of the opportunities and challenges of field supervisors in carrying out the task of guiding students on campus to teach the 3rd wave in socioeconomic conditions that are being tested during the covid 19 pandemic. This study uses SWOT analysis as a technique to analyze various social and economic data in Indonesia field. The socio-economic strengths that can be described in this research are campus teaching is an opportunity for lecturers to get a maximum of five students a year guidance, promising lecturer fees, freedom of lecturers outside the campus. The weaknesses of this teaching campus are the inconsistency of students receiving placements far from their domicile, the length of time for disbursement of terms, placement of lecturers outside their domicile. The opportunities obtained from this teaching campus are field supervisor certificates for managing promotions, increasing relations with the department, and gaining experience. The threats received are payment system disturbances, students resigning, rejection from the placement area. The results of this study indicate that the right strategy taken by lecturers in addressing socio-economic problems for teaching campuses during a pandemic is a great opportunity for the success of the teaching village program. The recommendations in this study are for students who have graduated from teaching campuses, it is better not to resign as a form of the contract that was signed when submitting the requirements for taking the initial test.

Key Words: opportunities, challenges, social, economic

A. Pendahuluan

Program kampus mengajar adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan teknologi Indonesia Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A untuk mahasiswa yang ingin meningkatkan kompetensi bidang pengajaran di lingkungan sekolah dasar dan menengah. Program ini merupakan salah satu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diikuti oleh mahasiswa sebagai peserta dan dosen sebagai pembimbing lapangan. Sasaran program kampus mengajar ini adalah meningkatkan literasi dan numerasi siswa-siswi sekolah dasar dan menengah (Novita & Septian, 2021). Program ini dimulai sejak tahun 2020. Terhitung sejak sekarang sudah tiga kali pelaksanaan. Pada tahun 2020 masih masa pandemi, para mahasiswa hanya mengikuti program kampus mengajar dengan penempatan di sekitar tempat tinggal yaitu Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdekat. Begitu juga ketika memasuki tahun 2021 masih tetap sama.

Kampus mengajar gelombang ketiga mulai beroperasi bulan November 2021 dengan kegiatan pembukaan pendaftaran bagi mahasiswa sebagai peserta. Pada awal dimulai kegiatan kampus mengajar ini peran dosen pembimbing lapangan adalah melakukan koordinasi dengan sekolah yang dituju. Koordinasi ini berupa gambaran umum keadaan sekolah terkini beserta permasalahan yang dihadapi baik manajemen sekolah beserta tatakelola (Maya, Atikah, & Rusmardiana, 2021; Rismayanti & Ramadona, 2019), kegiatan umum sekolah, kemasyarakatan, kegiatan guru, dan manajemen kelas.

Dilanjutkan tugas dosen pembimbing lapangan mengadakan koordinasi dengan pihak kantor dinas pendidikan di kabupaten/kota tempat penempatan bersangkutan satu kali saat prapenugasan. Kemudian melakukan koordinasi dengan sekolah dasar atau sekolah menengah tingkat pertama pada saat prapenugasan. Melakukan bimbingan awal saat penugasan. Berikutnya melakukan respon logbook harian mahasiswa setiap hari kecuali hari minggu karena sekolah libur. Disamping itu juga melakukan bimbingan dan persetujuan laporan akhir di saat akhir minggu.

Adapun fakta di lapangan yang menjadi gambaran umum dari permasalahan pada penelitian ini adalah kurangnya kuota mahasiswa yang didapat dari dosen muda atau dosen yang tidak linier antara profesi dengan pekerjaan yang ada di kampus. Sehingga menyebabkan dosen tersebut kurang mendapat mahasiswa bimbingan, dengan demikian dosen tersebut harus berupaya semaksimal mungkin untuk mendapat bimbingan di luar kampus. Program kampus mengajar menawarkan mahasiswa bimbingan sebanyak lima orang. Tentunya ini merupakan angin segar bagi dosen yang tidak mendapatkan mahasiswa bimbingan dalam kampus dan bisa berkiprah di luar kampus. Disamping itu mahasiswa yang dibimbing adalah mahasiswa pilihan

yang telah terseleksi pusat dari berbagai kampus yang ada di Indonesia. Mahasiswa tersebut dibayar dengan honor yang cukup besar. Tentunya dosen yang membimbing mendapat bayaran yang cukup tinggi pula. Dari honor ini dosen pembimbing lapangan mendapatkan penghasilan yang cukup besar dibandingkan dengan membimbing mahasiswa dalam kampus yang hanya cukup-cukupan saja. Kemerdekaan dosen diluar kampus dan pendapatan yang besar merupakan kekuatan dosen muda untuk mendapatkan pengalaman dan keuangan yang cukup besar untuk berkarir.

Namun ketika pengumuman kemdikbud telah dinyatakan lolos dosen dan mahasiswa untuk keberangkatan ke lapangan, sebagian mahasiswa yang terkejut dengan lokasi penempatan yang tidak sesuai dengan angan-angan mereka (Suryanto, 2021). Mahasiswa dengan beraninya melawan pernyataan yang telah mereka buat di atas materai sepuluh ribu. Satu persatu mahasiswa mengundurkan diri sehingga tidak ada lagi mahasiswa yang mengikuti program ini (Shahreza, D, & Lindiawatie. 2019). Namun ada juga yang bertahan sampai dua orang. Kebijakan yang ditempuh oleh panitia KM3 adalah jika mahasiswa yang mengikuti program tersebut bersisa satu orang maka dosen yang telah lulus seleksi akan diundurkan ke periode berikutnya. Bila masih tersisa dua orang maka masih bisa dilaksanakan. Hal ini dipilih dua orang karena ada penilaian teman sejawat. Jika satu orang tetap dimajukan maka terkendala dalam pengisian aplikasi yang meminta penilaian teman sejawat. Berkaitan dengan penempatan dosen di dalam lokasi satu kabupaten mungkin tidak ada kendala juga namun jika penempatan di luar kabupaten maka dosen tersebut harus mengeluarkan uang dan biaya tambahan untuk pengantaran mahasiswa. Untuk kampus yang sudah mapan biasanya menyediakan dana sementara sebagai pinjaman yang nantinya wajib dikembalikan setelah cairnya biaya yang diberikan dikemudian hari oleh KM3. Tentunya ini merupakan kelemahan yang dialami oleh internal dosen yang ingin menambah pengalaman dan penghasilan diri.

Kenyataan di lapangan yang sangat menjanjikan dari program kampus mengajar ini adalah sertifikat pembimbing lapangan untuk pengurusan kenaikan jabatan yang merupakan rekam jejak sangat menonjol bagi para dosen sebagai tanda telah mengabdikan kepada negara. Dapat dirasakan kebanggaan bahwa pengabdian ini akan menunjang kenaikan jabatan terutama dari lektor menjadi lektor kepala. Tentu semua dosen menginginkan untuk ikut tes seleksi KM3 ini. Namun tidak semua dosen diterima sebagai dosen pembimbing lapangan karena seleksi cukup ketat yaitu seleksi administrasi dan seleksi ujian tertulis secara daring. Pada ujian seleksi berkas, dosen diminta untuk membuat surat pernyataan di atas materai sepuluh ribu dan mengirim syarat pengabdian lapangan. Sedangkan pada seleksi ujian tertulis, dosen diminta untuk menjawab pertanyaan sebanyak empat puluh soal dalam waktu tigapuluh menit.

Hal lain yang menjanjikan dalam program kampus mengajar ini yaitu menambah relasi dengan pihak dinas Pendidikan dan kebudayaan. Ketika dosen ingin menuju kelapangan, maka yang harus dilakukan adalah menemui pihak dinas Pendidikan dan kebudayaan wilayah kabupaten setempat. Ini perlu dilakukan karena merupakan bagian dari aktivitas yang tercatat dalam langkah-langkah penyelenggaraan kampus mengajar. Dari pengalaman yang didapat semua dari kampus mengajar ini, tentunya dapat dikatakan bahwa dosen telah terbentuk sebagai dosen pembimbing yang luar biasa yang tidak pernah didapat oleh dosen lain didalam kampus. Dosen ini dapat dikategorikan sebagai dosen terbang karena bisa berpindah lokasi dari kampus ke lapangan.

Namun dalam kegiatan yang terlaksana belum tentu sebagaimana angan-angan dosen dengan pembayaran. Kampus mengajar periode satu sampai dengan periode kedua, pengalaman yang telah didapat menunjukkan bahwa keterlambatan pembayaran merupakan bagian kecil dari dosen yang tidak terbayar karena mereka tidak melaksanakan kewajiban dalam menjaga laporan. Laporan mingguan merupakan kewajiban dosen yang perlu sekali dibuat karena merupakan kunci dalam pembayaran. Disamping itu juga kelengkapan administrasi buku tabungan dan persyaratan pajak. Untuk itu ini merupakan kebutuhan focus pikiran dosen yang jika tidak dilakukan maka akan berdampak pada ancaman dalam menyelesaikan keuangan bagi keuntungan dosen tersebut (Santoso, S.A., 2020).

Inti dari semua kegiatan kampus mengajar ini adalah sekolah yang menampung para mahasiswa. Jika ada sekolah yang menolak untuk menerima mahasiswa ini tentu hak dari pihak sekolah. Sering terjadi penolakan karena sekolah yang bersangkutan mengalami bencana alam banjir bandang dan longsor dari bukit sehingga menyebabkan dosen pembimbing lapangan harus ditunda di sekolah yang bersangkutan. Penempatan selanjutnya menunggu periode berikutnya. Sehingga tertunda dosen tersebut untuk bekerja.

Berdasarkan hasil survei di lapangan yang telah peneliti lakukan baik menggunakan secara langsung dan melalui daring data observasi bisa dikatakan cukup lengkap. Untuk

informasi-informasi banyak didapat dari grup telegram dan *whatsapp* dari kampus merdeka baik ditingkat mahasiswa dengan pembimbing lapangan, sesama dosen pembimbing lapangan, dosen pembimbing lapangan dengan koordinator kampus mengajar tiap institusi perguruan tinggi. Data tersebut dapat dirangkumkan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Survey di Lapangan

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
1.Kesempatan bagi dosen untuk mendapatkan mahasiswa bimbingan maksimal lima orang dalam satu semester, 2.Honor dosen yang menjanjikan, 3.Kebebasan dosen diluar kampus.	1.Ketidak konsisten mahasiswa yang menerima penempatan lokasi jauh dari domisili, 2. Mahasiswa mengundurkan diri, 3.Penempatan dosen diluar domisili.
Peluang(O)	Ancaman (T)
1.Sertifikat pembimbing lapangan untuk pengurusan kenaikan jabatan, 2.Menambah relasi dengan dinas, 3.Mendapat pengalaman berharga diluar kampus.	1.Keterlambatan pembayaran, 2. Pembagian termin menjadi 2 bagian, 3. Penolakan dari sekolah di daerah penempatan

Sumber: Penelitian tahun 2022

Dari hasil survey lapangan ini, dapat dikatakan bahwa perlu sekali diteliti untuk merumuskan kebijakan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dari dosen sebagaimana fungsi dosen sebagai tenaga pendidik professional yang berdiri dibawah institusi perguruan tinggi (Kemal & Rahmattullah, 2015). Untuk itu penelitian tentang kesejahteraan dosen ini perlu sekali dikemukakan karena sudah menjadi rahasia umum yang perlu mendapat perhatian.

B. Metodologi

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif menggunakan alat analisis SWOT sebagai pengolahan data. Data bersifat primer yang langsung di dapat dengan survey ke lapangan dan melakukan pengamatan pada sumber informasi. Terdapat 4 bagian yang dapat dikategorikan kedalam analisis SWOT yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (Yogi, Rizal, Ahmadi & Suharyo, 2017). Keempat unsur tersebut dikelompokkan menjadi internal dan eksternal dimana faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan. Sedangkan faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman. Tehnik pengolahan data dilakukan dengan mengadakan pemetaan semua unsur yang menyangkut dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman ke dalam matrik SWOT (Susilo, Ciptomulyono, Putra, Ahmadi, & Suharyo, 2019). Setelah teridentifikasi semua unsur tersebut maka data tersebut dianalisis menggunakan matrik strategis SWOT yang tergambar sebagai berikut:



Gürel & Tat. (2017); Riamande & Dewi (2020); Widiyarini & Hunusalela. (2019)

Gambar 1. Ilustrasi Diagram SWOT

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Strategi sosial ekonomi dosen pembimbing lapangan dapat dideskripsikan kedalam empat strategi yaitu pertama strategi peluang dan kekuatan (SO), Kedua strategi ancaman dan kekuatan (ST), ketiga adalah strategi peluang dan kelemahan (WO), dan keempat adalah strategi ancaman dan kelemahan (WT). Keempat strategi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Pengolahan Data Strategi

Peluang dan Kekuatan (S-O)	Ancaman dan Kekuatan (S-T)
1. Meraih sertifikat pembimbing lapangan menuju peluang untuk pengurusan kenaikan jabatan, 2. Menambah relasi dengan dinas membuka peluang untuk menjadi tenaga ahli pada dinas yang membutuhkan ahli merumuskan naskah akademik 3. Meraih kebebasan dosen di luar kampus dalam menambah rekam jejak prestasi	1. Kondisi keterlambatan pembayaran yang mengancam keuangan dosen, diatasi dengan mencari tambahan biaya dari kegiatan luar kampus lain. 2. Kondisi yang pembagian termin menjadi 2 bagian mengancam keuangan dosen dapat diatasi dengan memohon kepada pihak kampus mengajar untuk membantu mencairkan termin dalam 1 kali pembayaran sekaligus. 3. Kondisi penolakan dari sekolah di daerah penempatan yang mengancam ruang gerak dosen, diatasi dengan kebebasan dosen diluar kampus melakukan pendekatan dengan jalan langsung terjun ke lapangan.
Peluang dan Kelemahan (W-O)	Ancaman dan Kelemahan (W-T)
1. Ketidak konsisten mahasiswa yang menerima penempatan lokasi jauh dari domisili, dapat dicegah dengan relasi langsung dengan tim kampus mengajar 2. Mahasiswa mengundurkan diri, dapat dicegah dengan relasi langsung dengan instansi asal mereka 3. Penempatan dosen diluar domisili dijadikan pengalaman berharga diluar kampus	1. Keterlambatan pembayaran yang mengancam keuangan dosen disaat kesulitan pendapatan dapat diatasi dengan meminta penempatan dosen di lokasi terdekat 2. Pembagian termin menjadi 2 bagian yang mengancam keuangan dosen disaat kelemahan pendapatan dapat diatasi dengan meminta penempatan dosen lokasi terdekat 3. Penolakan dari sekolah di daerah penempatan yang mengancam ruang gerak dosen dalam kondisi lemah keuangan dapat diatasi dengan melakukan pendekatan kepada kepala sekolah.

Sumber: Penelitian tahun 2022

Keempat strategi di atas dapat digunakan sesuai dengan kondisi yang mensyaratkan kepatutan apakah masuk kedalam golongan mana. Sebagai patokan adalah faktor eksternal dimana yang menjadi dasar adalah peluang dan ancaman. Sedangkan faktor internal mengikuti kondisi yang mungkin terjadi.

2. Pembahasan

Untuk melanjutkan deskripsi dari kondisi yang sekarang terjadi pada dosen pembimbing lapangan kampus mengajar tiga dalam matrik SWOT dapat dibuat pemetaan sebagai berikut:

Tabel 3. Skor dan Rating Faktor Internal (*Strength & Weakness*)

	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
<i>Strength</i>	Kesempatan bagi dosen untuk mendapatkan mahasiswa bimbingan maksimal lima orang dalam satu semester,	0,22	5	1,08
	Honor dosen yang menjanjikan	0,21	4	0,85

Faktor Strategis		Bobot	Rating	Skor
	Kebebasan dosen diluar kampus	0,15	4	0,58
<i>Weakness</i>	Ketidak konsisten mahasiswa yang menerima penempatan lokasi jauh dari domisili,	0,14	2	0,28
	Mahasiswa mengundurkan diri	0,15	2	0,29
	Penempatan dosen diluar domisili.	0,13	2	0,29
TOTAL		1,00		3,36

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

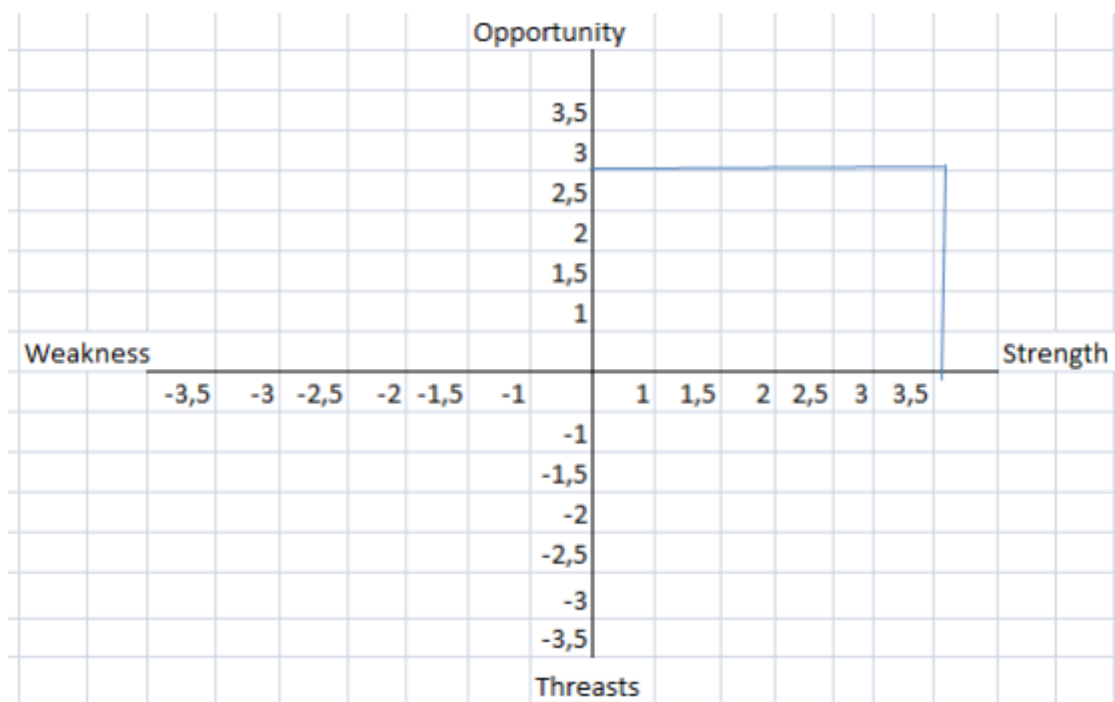
Tabel di atas menunjukkan bahwa strategi internal dosen pembimbing lapangan meningkatkan sosial ekonomi dalam skor dan rating. Skor yang didapat bernilai positif yaitu 3,36. Perhitungan angka dalam bobot peluang dan ancaman disajikan tabel skor dan rating faktor eksternal berikut:

Tabel 4. Skor dan Rating Faktor Eksternal (*Opportunity&Threasts*)

Faktor Strategis		Bobot	Rating	Skor
<i>Opportunity</i>	Sertifikat pembimbing lapangan untuk pengurusan kenaikan jabatan,	0,22	4	0,85
	Menambah relasi dengan dinas	0,22	4	0,86
	Mendapat pengalaman berharga diluar kampus	0,15	3,5	0,50
<i>Threats</i>	Keterlambatan pembayaran	0,14	2	0,29
	Pembagian termin menjadi 2 bagian	0,15	1,5	0,22
	Penolakan dari sekolah di daerah penempatan	0,12	2	0,29
TOTAL		1,00		3,00

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2022

Pemetaan internal dan eksternal dari kondisi sosial ekonomi dosen pembimbing lapangan belum jelas apabila tidak dibuatkan kuadran mana kondisi sekarang yang sedang dialami. Berdasarkan matrik SWOT yang telah dipetakan pada tabel di atas dapat dijabarkan kedalam kuadran grafik dibawah ini:



Gambar 2. Diagram SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity & Threasts*)

Upaya meningkatkan pendapatan dosen dapat dilakukan dengan berbagai cara yang salah satunya adalah mengikuti program kampus mengajar. Program kampus mengajar menjanjikan kepada dosen untuk pembayaran jasa pembimbingan selama lima bulan dengan pembayaran kontrak yang tidak disebutkan berapa biaya dan kapan pembayaran jatuh tempo serta berapa kali termin yang akan dinaikkan disaat kontrak kerja. Namun beredar informasi dari berbagai

sumber dari dosen yang telah pernah mengikuti kegiatan ini bahwa penghasilan dari kampus mengajar ini diatas pembayaran kepada mahasiswa (Susanto & Pangesti, 2019).

Kendala pemenuhan syarat dapat dikatakan sebagai kendala pribadi dari dosen yang hanya sebagian kecil saja terjadi. Kondisi ini dapat berupa permasalahan pada buku tabungan dan NPWP yang belum tervalidasi. Kendala pada buku tabungan bisa saja disebabkan karena kebanyakan buku bank yang diajukan dosen mengatas namakan suami atau istri bersangkutan sehingga tidak sama antara nama yang terdaftar di kampus merdeka dengan nama penerima dana. Disamping itu juga terdapat beberapa kesalahan dalam nama dosen yang bersangkutan sehingga sistem jaringan KM3 menolak persyaratan yang diajukan. (Akbar, 2020; Asrunputri, 2018)

Berkaitan dengan NPWP yang juga bermasalah terletak pada kemampuan dari dosen yang bersangkutan untuk menuju ke kantor pelayanan pajak dengan mengurus segala kelengkapan wajib pajak. Sebagaimana yang diminta oleh kampus mengajar adalah para dosen pembimbing lapangan harus mengusahakan dua tahun terakhir lembar wajib pajak yang sudah dirubah dalam bentuk format pdf lalu dikirim melalui akun masing-masing (Rusmiland & Permana, 2021).

D. Kesimpulan

Dari penelitian ini didapat empat strategi untuk menyelesaikan permasalahan ditingkat internal dosen yaitu:

Strategi S-0

1. Sertifikat pembimbing lapangan merupakan peluang untuk pengurusan kenaikan jabatan,
2. Menambah relasi dengan dinas membuka peluang untuk menjadi tenaga ahli pada dinas yang membutuhkan ahli merumuskan naskah akademik
3. Mendapat pengalaman berharga diluar kampus merupakan wujud kebebasan dosen diluar kampus

Strategi S-T

1. Kondisi keterlambatan pembayaran yang mengancam keuangan dosen, diatasi dengan mencari tambahan biaya dari kegiatan luar kampus lain.
2. Kondisi yang pembagian termin menjadi 2 bagian mengancam keuangan dosen dapat diatasi dengan memohon kepada pihak kampus mengajar untuk membantu mencairkan termin dalam 1 kali pembayaran sekaligus.
3. Kondisi penolakan dari sekolah di daerah penempatan yang mengancam ruang gerak dosen, diatasi dengan kebebasan dosen diluar kampus melakukan pendekatan dengan jalan langsung terjun ke lapangan

Strategi W-O

1. Ketidak konsisten mahasiswa yang menerima penempatan lokasi jauh dari domisili, dapat dicegah dengan relasi langsung dengan tim kampus mengajar
2. Mahasiswa mengundurkan diri, dapat dicegah dengan relasi langsung dengan instansi asal mereka
3. Penempatan dosen diluar domisili dijadikan pengalaman berharga diluar kampus

Strategi W-T

1. Keterlambatan pembayaran yang mengancam keuangan dosen disaat kesulitan pendapatan dapat diatasi dengan meminta penempatan dosen di lokasi terdekat.
2. Pembagian termin menjadi 2 bagian yang mengancam keuangan dosen disaat kelemahan pendapatan dapat diatasi dengan meminta penempatan dosen lokasi terdekat.
3. Penolakan dari sekolah di daerah penempatan yang mengancam ruang gerak dosen dalam kondisi lemah keuangan dapat diatasi dengan melakukan pendekatan kepada kepala sekolah.

E. Referensi

- Akbar, L. R. (2020) Analisis Kinerja Direktorat Jendral Pajak Dalam Optimalisasi Penerimaan Pajak Di Era Pandemi COVID-19. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*. 7(1), 98-110.
- Asrunputri, A. P. (2018). Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan dan Efektivitas Strategi Operasional pada Firma Hukum MAP. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 5(1), 37-46.

- Gürel, E., & Tat, M. (2017). SWOT Analysis: A Theoretical Review. *The Journal of International Social Research*, 10(51), 994-1006.
- Kemal, I & Rahmattullah (2015), Analisis Swot Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Stkip Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, *Visipena*, 6 (1), 1.
- Maya, S., Atikah, & Rusmardiana, A. (2021), Improvement Of Firm Performance and Intellectual Capital Through Innovation and Competitive Advantage. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 7(4), 482-493.
- Novita, D., & Septian, W. (2021). Pengaruh Dimensi Kepercayaan (Trust) Terhadap Partisipasi (Participation) Pelanggan Wulan Rent Car. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 6(3), 259-273.
- Riamande J. T. & Dewi A. R (2020), Analisis Strategi Bisnis PT. Tolu Dengan Pendekatan BMC Menggunakan Metode Efas, Ifas dan SWOT. *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, 9(3), 435-443.
- Rismayanti & Ramadona, M. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Etos Kerja Karyawan pada PT. Pilar Adhi Pratama. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 6(1), 15-31.
- Rusmiland, R., & Permana, D. J. (2021). Strategi dan Kebijakan Manajemen Dalam Pengawasan Produk Persediaan di PT. XYZ INDONESIA. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 6(1). 70-81.
- Santoso, S. A. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Rajawali PT. TELKOM. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 7(1), 65-82.
- Shahreza, D, & Lindiawatie. (2019). Strategi Manajemen Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan Anggota Koperasi Produksi Pedagang Kota Depok. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(4), 285-300.
- Suryanto. (2021). Pengaruh Komitmen Kerja dan Komunikasi Antar Individu Terhadap Kepuasan Kerja Anggota POLRI SUB DIT FASHARKAN DITPOLAIR KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 7(4), 534-546.
- Susanto, R & Pangesti, I. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di DKI Jakarta. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 5(4), 340-350.
- Susilo, A. K., Ciptomulyono, U., Putra, I. N., Ahmadi, A., & Suharyo, O. S. (2019). Navy ability development strategy using SWOT analysis-interpretative structural modeling (ISM). *Strategic Management-International Journal of Strategic Management and Decision Support Systems in Strategic Management*, 24(1). 030-040
- Widiyarini & Hunusalela, Z. F. (2019) Perencanaan Strategi Pemasaran Menggunakan Analisis SWOT dan QSPM Dalam Upaya Peningkatan Penjualan PT Primavista Solusi. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 5(4), 384-397
- Yogi, P., Rizal, O., Ahmadi, & Suharyo, O. S. (2017). Feasibility Analysis of Naval Base Relocation Using SWOT and AHP Method to Support Main Duties Operation. *Journal of Defense Management*, 7(1), 1-8.